

**KONSEP *MULÂZAMAH AL-MASKAN* WANITA KARIER  
(PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF)**

**TESIS**

**OLEH  
MUHAMMAD IBNU HILMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**KONSEP *MULÂZAMAH AL-MASKAN* WANITA KARIER  
(PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF)**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Keluarga

**OLEH**

**MUHAMMAD IBNU HILMI  
190211050114**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
TAHUN 2023 M / 1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ibnu Hilmi, S.H.

NIM : 190211050114

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut, 4 Mei 1996

Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Konsep *Mulâzamah Al-Maskan* Wanita Karier (Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Barito Kuala, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ibnu Hilmi, S.H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**

935/Un.14/IV/UPM-BP/06/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ibnu Hilmi  
NIM : 190211050114  
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga  
Judul : *Konsep Mulazamah Al-Maskan Wanita Karier (Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 22 Juni 2023

Mengetahui  
Direktur,



Prof. Dr. H. Zuhra Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

**PERSETUJUAN TESIS**

**KONSEP *MULÂZAMAH AL-MASKAN* WANITA KARIER  
(PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Ibnu Hilmi**

**190211050114**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

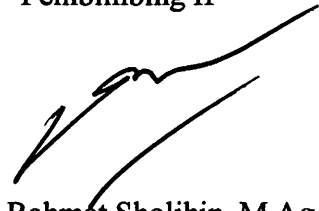
Pembimbing I



Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.I.,M.H.

Tanggal: 19 Juni 2023




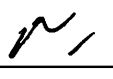

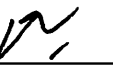
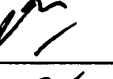
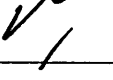
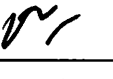
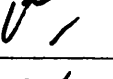


Pembimbing II




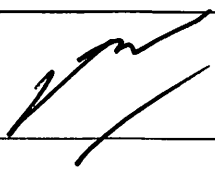
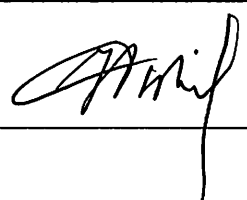
Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag.

Tanggal: 19 Juni 2023

**PERSETUJUAN  
AKUMULASI KEMAJUAN TESIS**

Materi	Disetujui			
	Pembimbing I		Pembimbing II	
	Tgl	Paraf	Tgl	Paraf
1. Proposal		My.		
2. Pengumpulan Data		My.		
3. Pengolahan Data		My.		
Penulisan*)		My.		
4. Bab I		My.		
5. Bab II		My.		
6. Bab III		My.		
7. Bab IV		My.		
8. Bab V		My.		
9. Kesimpulan & Saran		My.		
10. Abstrak		My.		
11. Pelengkap (Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Pustaka, dll)		My.		

Terisi Secara Keseluruhan dapat disetujui untuk diujikan

Tanda Tangan/ Tanggal		
Pembimbing I	Pembimbing II	Ketua Prodi
		

**PENGESAHAN TESIS**

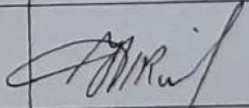
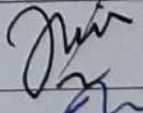
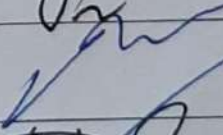
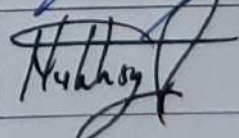
**KONSEP MULÂZAMAH AL-MASKAN WANITA KARIER  
(PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

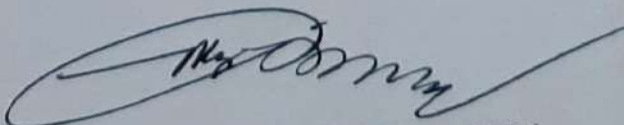
**MUHAMMAD IBNU HILMI**  
NIM 190211050114

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:  
Hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. (Ketua)	
2. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H. (Anggota)	
3. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. (Anggota)	
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A. (Sekretaris/Anggota)	

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.

NIP. 1971052519970310066

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullaahiwabarakatuh.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ

الأنبياءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا

بَعْدُ

Penulis mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala, karena berkat hidayah, taufik, inayah, serta rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul "KONSEP MULÂZAMAH AL-MASKAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF" ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah atas suri tauladan Nabi Agung Muhammad Shallallaahu Alaihi Wasallam yang kehadirannya telah mengantarkan alam semesta dari masa kegelapan jahiliyah menuju masa cahaya ilmu pengetahuan dan budi pekerti yang luhur, serta atas keluarga, sahabat, dan pengikut beliau sampai hari akhir kelak.

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari untuk meraih gelar magister hukum.



Dalam proses penulisan tesis ini, Penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.;
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. sekaligus Ketua Tim Penguji proposal tesis dan tesis Penulis;
4. Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Tuti Hasanah, S.E.I, M.H.I. yang telah banyak membantu menjawab berbagai pertanyaan Penulis tentang berbagai persyaratan akademik;
5. Dosen Pembimbing I dan II, Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.,M.H. dan Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. yang telah secara tulus memberikan bimbingan dan selalu memberikan kemudahan bagi Penulis untuk berkonsultasi, serta memberikan banyak pencerahan bagi Penulis sehingga tesis Penulis dapat diselesaikan dengan lancar;
6. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc.,M.A. selaku penguji proposal tesis dan tesis Penulis yang telah memberikan berbagai saran guna menjadikan tesis Penulis menjadi lebih baik;

7. Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk, selaku penguji proposal tesis Penulis yang telah memberikan berbagai saran guna menjadikan proposal tesis yang akan menjadi tesis Penulis menjadi lebih baik;
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Hukum Keluarga yang telah berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan pada Penulis;
9. Seluruh karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik pada Penulis selama menjalani masa kuliah pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
10. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tempat yang menjadi lokasi penelitian pustaka Penulis dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menyediakan berbagai referensi yang berguna untuk penelitian Penulis.
11. Orang tua penulis, yakni ayah penulis yang bernama H. Suriansyah, S.E. dan ibu Penulis yang bernama Ir. Hj. Khairiah yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan kepada Penulis hingga bisa berada pada titik dimana Penulis berada saat ini;
12. Adik Penulis, yakni almh. Shafira Nisa Aulia dan Nuril Khatami, S.Pd.;
13. Isteri Penulis, Siska Hardiyanti Putri, S.Pd., M.M. yang sangat Penulis cintai yang selalu setia menemani, memberikan dukungan, bantuan, dan semangat bagi Penulis hingga Penulis bisa menyelesaikan penelitian Penulis;

14. Pimpinan, atasan, dan rekan sejawat Penulis di Kantor Pengadilan Agama Marabahan yang telah memberikan izin, dukungan, dan semangat bagi Penulis hingga bisa menyelesaikan kuliah;
15. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2019.
16. Serta kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, Penulis memohon kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran pada Penulis.

Demikian penulis sampaikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Barito Kuala, 27 Juli 2023

Penulis,



Muhammad Ibnu Hilmi

## ABSTRAK

**Muhammad Ibnu Hilmi:** 190211050114. Konsep *Mulâzamah Al-Maskan* Wanita Karier (Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif), di bawah bimbingan Dosen Pembimbing I, Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H.,M.H. dan Dosen Pembimbing II, Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag., pada Program Studi S-2 Hukum Keluarga. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci : *Mulazamah Al-Maskan*, Wanita Karier, Hukum Islam, Hukum Positif

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya fenomena wanita karier yang berhenti dari tempatnya bekerja demi melaksanakan salah satu kewajiban dalam hukum islam bagi wanita yang menjalani masa idah baik karena perceraian ataupun ditinggal wafat oleh suaminya, yaitu *mulâzamah al-maskan*. *Mulâzamah al-maskan* berisi ketentuan bahwa wanita yang sedang menjalani masa idah harus terus berada di dalam rumah. Meskipun ada pendapat yang menyatakan bahwa wanita karier diperbolehkan untuk tetap bekerja dengan alasan darurat ketika menjalani masa idah, namun nyatanya tetap ada wanita yang rela berhenti dari tempatnya bekerja demi melaksanakan kewajiban tersebut yang menunjukkan bahwa wanita tersebut tidak mengikuti pendapat yang memperbolehkan tersebut dan memilih pendapat yang mewajibkan *mulâzamah al-maskan* serta tidak memperbolehkan wanita keluar rumah untuk bekerja atau setidaknya tidak mengikuti pendapat yang menyatakan bahwa bekerja termasuk alasan darurat yang memperbolehkan karena mengikuti kriteria darurat yang lebih ketat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan filsafat. Sumber data berupa bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Bahan-bahan hukum tersebut diinventarisir dengan teknik studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara yuridis, sosiologis, dan filosofis. Demi menjawab rumusan masalah, digunakan teori kemaslahatan, teori hak asasi manusia, teori pembentukan peraturan perundang-undangan, dikaitkan dengan konsep *affirmative action* dan kaidah *tasharruf al-imam 'ala al-ra'iyah manuuthun bi al-maslahah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut hukum islam, para ulama sepakat tentang wajibnya *mulâzamah al-maskan* kecuali sekedar memenuhi kebutuhan primer (*dharuriyah*) dan hajat mendesak (*muhimmat*) menurut hukum positif, belum ada dasar hukum yang memungkinkan pelaksanaan *mulâzamah al-maskan* serta wanita karier dapat diberhentikan dari tempatnya bekerja jika tetap melaksanakan *mulâzamah al-maskan* tanpa dasar hukum sehingga pemberian dasar hukum menjadi penting agar *mulâzamah al-maskan* dapat dilaksanakan untuk memenuhi hak asasi manusia bagi para wanita karier untuk bekerja, menjalankan ajaran agama, serta sebagai implementasi konsep *affirmative action* yang memberi kemudahan bagi perempuan demi terwujudnya kemaslahatan duniawi dan ukhrawi.

## ABSTRACT

**Muhammad Ibnu Hilmi:** 190211050114. *Mulâzamah Al-Maskan Career Women (Perspective of Islamic Law and Positive Law)*, under the guidance of Supervisor I, Dr. Hj Gusti Muzainah, S.H., M.H. and Supervisor II, Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag., at the Family Law Masters Study Program. Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Mulazamah Al-Maskan, Career Woman, Islamic Law, Positive Law

This research was conducted based on the phenomenon of career women who quit their job in order to carry out one of the obligations in Islamic law for women who carry out the idah (waiting period) either due to divorce or death of her husband, mulâzamah al-maskan. Mulâzamah al-maskan contains provision that women who are carrying out the idah period must stay at home. Although there is an opinion stating that career women are allowed to continue working because necessity/emergency reason while carrying out the idah period, in fact there are still women who are willing to quit their job in order to carry out these obligations, which shows that these women do not follow the opinion that allows it and choose the opinion that states mulâzamah al-maskan still obligated and does not allow women to leave the house to work or at least they do not follow the opinion that states that working is an emergency reason that allows it because they follow stricter necessity/emergency criteria.

This type of research is normative legal research with a statutory approach, conceptual approach, and philosophical approach. Data sources in the form of legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials. The legal materials are inventoried using literature study techniques, then analyzed juridically, sociologically, and philosophically. In order to answer the formulation of the problem, the theory of benefit, the theory of human rights, the theory of the formation of laws and regulations, associated with the concept of affirmative action and the rule of tasharruf al-imam 'ala al-ra'iyah manuuthun bi al-maslahah.

The results showed that according to Islamic law, the scholars agreed on the obligation of mulâzamah al-maskan except for primary needs or urgent wish and according to positive law, there is no legal basis that allows the implementation of mulâzamah al-maskan and career women can be dismissed from their place of work if they continue to carry out mulâzamah al-maskan without legal basis so that the provision of legal basis becomes important so that mulâzamah al-maskan can be implemented to fulfill human rights for career women to work, carry out religious teachings, and as an implementation of the concept of affirmative action that provides convenience for women for the realization of worldly and hereafter benefits.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penulisan.....	13
D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian.....	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	17
G. Kerangka Teori.....	22
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Penulisan.....	34
<b>BAB II TEORI IDAH, IHDAD, DAN KAIDAH TASHARRUF AL-IMAM     MANUTHUN BI AL-MASHLAHAH.....</b>	<b>60</b>
A. Idah Serta Hak Dan Kewajiban Wanita Pada Masa Idah Dalam Perspektif Hukum Islam.....	60
B. Ihdad.....	64
C. Kaidah <i>Tasharruf Al-Imam Manuthun Bi Al-Maslahah</i> .....	67
<b>BAB III KONSEP MULÂZAMAH AL-MASKAN MENURUT PERSPEKTIF     HUKUM ISLAM.....</b>	<b>72</b>
A. Inventarisasi Pendapat Ulama Mengenai <i>Mulâzamah al-maskan</i> .....	72
B. Korelasi Antara Hak Wanita Yang Sedang Menjalani Masa Idah Dengan Kewajibannya Menjalankan <i>Mulâzamah al-Maskan</i> .....	91
C. Analisis Titik Temu Ragam Pendapat Ulama Mengenai <i>Mulâzamah         al-Maskan</i> .....	101
D. Tempat Yang Digunakan Untuk Menjalani <i>Mulâzamah al-Maskan</i>	108
E. Darurat dan Hajat Yang Membolehkan Wanita Untuk Keluar Rumah Ketika Menjalani <i>Mulâzamah al-Maskan</i> .....	117
F. Hikmah <i>Mulâzamah Al-Maskan</i> .....	157
<b>BAB IV ANALISIS KONSEP MULÂZAMAH AL-MASKAN MENURUT     PERSPEKTIF HUKUM POSITIF.....</b>	<b>154</b>
A. <i>Mulâzamah Al-Maskan</i> Bagi Wanita Karier.....	154
B. Analisis Yuridis Akibat Hukum Pelaksanaan <i>Mulâzamah al-maskan</i> Oleh Wanita Karier Menurut Hukum Positif di Indonesia.....	170

C. Analisis Sosiologis Pemberian Dasar Hukum <i>Mulâzamah al-maskan</i> Dikaitkan Dengan Teori Maslahat, Utilitarianisme, Dan Kaidah Fikih <i>Tasharruf Al-Imam 'Alaa Al-Ra'iyah Manuuthun Bi Al-Maslahah</i>	189
D. Analisis Filosofis Pemberian Dasar Hukum <i>Mulâzamah al-Maskan</i> , Antara HAM, <i>Affirmative Action</i> , dan Konstitusi .....	196
E. Solusi Sementara Belum Adanya Dasar Hukum .....	200
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>204</b>
A. Simpulan .....	204
B. Saran .....	205
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>206</b>